

## ABSTRAK

Yesi Milanti, 2023, *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kondisi Psikologis Anak Di Desa Tamberu Barat Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing Anna Aisa M.Pd.

**Kata Kunci:** Perceraian, Psikologis Anak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus perceraian di desa Tamberu Barat khususnya di dusun Buk Batang yang sebagian besar berdampak pada kondisi psikologis anak sehingga anak menjadi terlantar dan tidak mendapatkan kasih sayang yang sepenuhnya. Adapun fokus penelitian yang menjadi acuan dalam kajian penelitian ini yaitu: *pertama*, Bagaimana gambaran kondisi psikologis anak sebelum menjadi korban perceraian orang tua di desa Tamberu Barat kecamatan Sokobanah kabupaten Sampang?, *kedua*, Bagaimana gambaran kondisi psikologis anak setelah menjadi korban perceraian orang tua di desa Tamberu Barat kecamatan Sokobanah kabupaten Sampang?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data yaitu tahap awal tahap reduksi data (*Data Reduction*), tahap kedua tahap penyajian data (*Data Display*), dan tahap ketiga tahap kesimpulan (*Verification*). Kemudian dalam proses pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, gambaran kondisi psikologis anak sebelum menjadi korban perceraian di desa Tamberu Barat yakni anak yang hidup bersama orang tua anak merasa lebih bahagia, hal ini juga berpengaruh terhadap hubungan sosial. Dalam keluarga yang utuh prestasi anak di sekolah lebih terjaga dan anak terus berkembang. *Kedua*, gambaran kondisi psikologis anak setelah menjadi korban perceraian orang tua di desa Tamberu Barat setiap anak merasakan kesedihan yang mendalam dan menjadi beban pikiran. Anak korban perceraian merasakan kesepian akibat kurangnya perhatian dari orang tua, anak juga merasa diperlakukan berbeda oleh orang tua sehingga ada sebagian anak yang prestasinya menurun, Perceraian orang tua juga mengguncang emosi anak sehingga anak mudah marah, anak juga merasa tidak aman dan khawatir perihal dirinya dan masa depannya. Kurangnya perhatian dari orang tua membuat anak mudah terpengaruh hal negatif dan pergaulan bebas.